

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan di koperasi Brosem yang beralamatkan di Jl. Semeru 29 Kel. Sisir kota Batu. Perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi minuman sari apel.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Model penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistic untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2006: 5-6).

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (Arikunto, 1998: 99-100).

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data primer dan data skunder, dimana:

1. Data primer adalah data sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). (Indriantoro, 1999: 146)

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan cara wawancara dengan nara sumber mengenai data yang berhubungan dengan perincian biaya-biaya yang berhubungan dengan produksi.

2. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data ini antara lain:
 - a. Data produksi
 - b. Data penjualan produk
 - c. Data pembelian bahan baku
 - d. Data biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya produksi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data untuk mengetahui secara langsung keadaan perusahaan. Dari hasil observasi dapat diketahui tentang aktivitas atau kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan proses produksi perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

Subyek penelitian yang diwawancarai oleh peneliti yaitu manajer dan bagian produksi. Berikut Job Dis yang ada dikoperasi Brosem:

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini dokumentasi berupa : data produksi, data penjualan produk, data pembelian bahan baku, data biaya-biaya yang berhubungan dengan bahan baku, dan data anggaran produksi.

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2009:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis kualitatif deskriptif.

Analisis kualitatif deskriptif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekedar angka-angka. Langkah-langkahnya

adalah reduksi data, penyajian data dengan bagan dan teks, kemudian penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan beberapa metode MRP, dari hasil analisis ini akan dilakukan perbandingan untuk menentukan metode mana yang sebaiknya digunakan. Penulis menggunakan metode yang telah dilakukan oleh Heizer dan Lender (2005). Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyeimbangan sebagai periode

Ukuran lot dicari dengan menggunakan pendekatan sebagai periode ekonomis (EPP) yaitu dengan membagi biaya pemesanan dengan biaya penyimpanan per unit per periode

$$EPP = \frac{\text{Biaya Pemesanan}}{\text{Biaya Penyimpanan Per Unit / Periode}}$$

Penentuan ukuran lot dengan EPP membutuhkan:

- a. Periode
- b. Kebutuhan
- c. Lama Penyimpanan (periode)
- d. Periode Bagian
- e. Akumulasi Periode-bagian

Kebutuhan diakumulasi periode demi periode sampai mendekati nilai EPP. Akumulasi persediaan yang mendekati nilai EPP merupakan ukuran lot yang dapat memeperkecil persediaan.

2. Kuantitas pesanan periode (*Period Order Quantity*)

Metode kuantitas pesanan periode merupakan pengembangan dari metode EOQ untuk jumlah permintaan yang tidak sama dalam beberapa periode. Nilai POQ dapat diperoleh dengan menggunakan rumus berikut:

$$POQ = \sqrt{\frac{2S}{DH}}$$

Keterangan:

S = Biaya pemesanan

H = Biaya penyimpanan

D = Kebutuhan rata-rata

3. Jumlah pesanan ekonomis (EOQ)

EOQ merupakan salah satu teknik pengendalian persediaan tertua dan paling terkenal. Teknik ini relative mudah digunakan, tetapi didasarkan pada beberapa asumsi yaitu:

- a. Tingkat permintaan diketahui dan bersifat konstan
- b. *Lead time*, adalah waktu yang diperlukan mulai dari saat pesanan item dilakukan sampai dengan saat item tersebut diterima dan siap untuk digunakan, baik item produk yang harus dibuat sendiri maupun item produk yang dipesan dari luar perusahaan.

$$EOQ = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

Keterangan:

D = Jumlah permintaan

S = Biaya pemesanan

H = Biaya penyimpanan